

|                           |                                            |                                   |                      |
|---------------------------|--------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------|
| <b>Tahun</b>              | 2023                                       | <b>Kelompok</b>                   | -                    |
| <b>Judul Inovasi</b>      | HAMPA TANPA KAMU                           | <b>Tanggal Mulai Inovasi</b>      | -                    |
| <b>Instansi Pelaksana</b> | DINAS KEPENDUDUKAN DAN<br>PENCATATAN SIPIL | <b>URL Bukti Inisiasi Inovasi</b> | <a href="#">LINK</a> |
| <b>Wilayah</b>            | KABUPATEN TAKALAR                          |                                   |                      |
| <b>Nama Inovator</b>      | ISTIQAMAH, SE                              |                                   |                      |

## **Detail Proposal**

### **1. Ringkasan**

Inovasi Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk) adalah inovasi yang dilaksanakan untuk mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat terkhusus bagi penduduk pemula wajib KTP. Inovasi ini memudahkan penduduk pemula untuk melakukan perekaman KTP-EL lebih awal yakni usia 16 tahun 6 bulan sudah boleh melakukan perekaman KTP-EL, dan saat umurnya sudah mencapai 17 tahun, KTP akan dicetak dan serahkan sebagai hadiah ulang tahun. Usia 16 Tahun 6 Bulan adalah usia sekolah sehingga Disdukcapil melakukan sosialisasi ke Sekolah Menengah Atas yang sebelumnya berkoordinasi ke Korwil Pendidikan Wilayah VII Makassar-Je'nepono, kemudian pihak sekolah dan Disdukcapil akan menandatangani perjanjian Kerjasama, setelah ada kesepakatan waktu, kemudian dari pihak Disdukcapil melakukan perekaman KTP-El. Selain itu tim inovasi Disdukcapil melakukan penjangkaran penduduk usia 16 tahun 6 bulan ke desa/ kelurahan dengan sebelumnya berkoordinasi dengan Camat, Kepala Desa dan Lurah. Inovasi ini berdampak signifikan dalam hal terpenuhinya hak atas Identitas Penduduk dan hak Administrasi Kependudukan dalam hal ini kepemilikan KTP-El. Realisasi capaian kepemilikan KTP-EL tahun 2020 hanya 92% dari jumlah penduduk wajib KTP. Tahun 2021 dengan target 100% diperoleh realisasi capaian 99,97% dari jumlah penduduk wajib KTP, dan tahun 2022 dengan capaian 99,98%.

#### **Link**

[https://drive.google.com/file/d/1va0e5zXMG60gm6bZZtNjg3NZHf3hUkBu/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1va0e5zXMG60gm6bZZtNjg3NZHf3hUkBu/view?usp=share_link)

### **2. Ide Inovatif**

Berdasar pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, Pasal 1 Butir 14 bahwa Kartu Tanda Penduduk Elektronik, selanjutnya disingkat KTP-El, adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi chip yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana, sehingga untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan di Kabupaten Takalar, terkhusus dalam kepemilikan KTP-El maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar membuat terebosan baru dengan Inovasi layanan yang dapat memberikan kemudahan dalam pengurusan dokumen kependudukan dalam hal ini Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-El) yang diperuntukkan terkhusus bagi penduduk pemula. Inovasi Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk) terbentuk selain karena tingkat capaian perekaman KTP-El bagi penduduk pemula atau penduduk wajib KTP-El masih belum memenuhi target, maka begitupun dengan penduduk yang akan melakukan transaksi publik juga akan mengalami kesulitan karena data kependudukannya tidak aktif disebabkan karena penduduk wajib KTP-EL yang tidak melakukan perekaman KTP maka otomatis datanya akan terhapus oleh sistem pada aplikasi SIAK. Begitupun dengan penduduk yang jika tidak memiliki KTP-EL maka sudah bisa dipastikan tidak akan bisa menggunakan hak pilihnya di dalam Pemilihan Umum. Bagi para pemilih pemula yang baru berusia 17 tahun, yang sebagian besar masih berstatus pelajar akan merasa sulit dalam pengurusan KTP-El karena merasa pengurusannya butuh proses yang lama dan mereka terpaksa harus meninggalkan sekolah beberapa saat untuk mengurus KTP ke Disdukcapil dan juga dengan berbagai persyaratan yang membuat membuat mereka merasa enggan untuk

mengurus KTP. Dengan adanya inovasi ini, selain memberikan mereka hadiah ulang tahun pada saat usia mereka 17 tahun dengan KTP-El sebagai bentuk kepedulian pemerintah kepada masyarakatnya dengan memberikan pelayanan prima, juga memberikan kemudahan bagi penduduk pemula terkhusus yang berstatus pelajar, sebab mereka tidak perlu lagi meninggalkan sekolah untuk melakukan perekaman ke kantor Disdukcapil karena pihak disdukcapil yang akan datang melakukan perekaman ke sekolah mereka sehingga mereka tidak akan kehilangan hak belajar dalam waktu yang cukup lama. Jika persentase cakupan kepemilikan KTP-el yang terdapat pada buku agregat/DKB terlihat tinggi walaupun belum memenuhi target, hal itu disebabkan karena data penduduk yang sudah wajib KTP-el namun tidak melakukan perekaman KTP-el maka otomatis datanya akan terhapus oleh sistem pada aplikasi SIAK, sehingga pembagiannya akan berkurang maka persentase capaiannya akan terlihat tinggi meskipun pada kenyataannya masih banyak penduduk wajib KTP-el yang belum melakukan perekaman KTP-el. Dengan inovasi ini diharapkan bagi penduduk pemula dapat memiliki kesadaran akan pentingnya tertib administrasi kependudukan dan dapat meningkatkan kesadaran berwarga negara karena dengan memiliki KTP-EL adalah wujud dari Pendidikan Kewarganegaraan secara nyata, sehingga dapat meningkatkan cakupan kepemilikan KTP-EL bagi penduduk wajib KTP, terutama pada penduduk usia pemula. Adapun tujuan dari inovasi ini adalah :

- Meningkatkan pelayanan kepada penduduk pemula yang dapat mewujudkan pelayanan prima sehingga Indeks Kepuasan Masyarakat dapat terukur dengan jelas.
- Memudahkan Penduduk yang akan menginjak usia 17 tahun atau penduduk pemula yang akan mendapatkan kartu identitas penduduk dapat memiliki KTP-EL dengan cepat dan tepat waktu.
- Memberikan motivasi kepada masyarakat terkhusus kepada penduduk pemula wajib KTP-EL untuk bisa memahami akan arti pentingnya dari sebuah dokumen kependudukan bagi setiap individu.
- Meningkatkan cakupan perekaman dan kepemilikan KTP-EL bagi masyarakat yang sudah masuk kategori Wajib KTP. Jadi nilai tambah dalam inovasi HTK (Hampa Tanpa Kamu) ini adalah masyarakat yang akan melakukan perekaman KTP-El terkhusus bagi penduduk pemula usia 16 Tahun 6 Bulan Ke atas tidak lagi ke Kantor Disdukcapil untuk perekaman namun Pihak Disdukcapil yang akan datang ke sekolah ataupun ke desa melakukan perekaman KTP-EL dan mencetak KTP pada saat usia Penduduk telah mencapai 17 tahun dan diberikan sebagai hadiah Ulang Tahun.

#### **Link**

[https://drive.google.com/file/d/1va0e5zXMG60gm6bZZtNJg3NZHf3hUkBu/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1va0e5zXMG60gm6bZZtNJg3NZHf3hUkBu/view?usp=share_link)

### **3. Signifikansi**

Inovasi Hampa Tanpa Kamu ini mulai dirilis pada akhir tahun 2020, dan mulai diimplementasikan pada awal tahun 2021, dan dilaunching pada tanggal 08 Februari 2021. Inovasi ini terbentuk disaat masa pandemi Covid 19 sehingga pada saat itu masih dalam kondisi pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), sehingga pihak Dukcapil membagi Tim untuk melakukan penjangkaran penduduk usia 16 tahun 6 bulan ke atas di desa dan kelurahan se Kab. Takalar dengan berkoordinasi dan sosialisasi terlebih dahulu kepada Camat, Kepala Desa dan Lurah. Setelah itu diadakan perekaman KTP-El, dan selanjutnya pada saat usia mereka mencapai 17 tahun, KTP kemudian dicetak dan diserahkan langsung oleh Bapak Bupati Takalar sebagai hadiah ulang tahun pada saat launching Inovasi Hampa Tanpa Kamu yang diselenggarakan di halaman kantor Disdukcapil Kabupaten Takalar. Dan setelah pandemi Covid 19 mulai mereda dan sekolah sudah terbuka Kembali maka pihak Dukcapil melakukan Kerjasama dengan Sekolah Menengah Atas yang akan menyediakan data siswa/siswi yang berusia 16 tahun 6 bulan ke atas yang sebelumnya telah berkoordinasi dengan Korwil Pendidikan Wilayah VII Takalar-Je'nepono, dan kemudian melakukan sosialisasi pada SMAN 1, SMAN 3 dan SMAN 5 Kab.Takalar, melaksanakan Bimtek Inovasi untuk Tim Inovasi Hampa Tanpa Kamu, melakukan perekaman KTP-EL dan kemudian pada saat mereka berulang tahun umur 17 tahun maka KTP-EL kemudian dicetak dan diserahkan sebagai kado Ulang Tahun dan diberikan ucapan selamat ulang tahun. Inovasi ini berdampak signifikan dalam meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan terutama pada kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP). Masyarakat akan lebih mudah mendapatkan Informasi pelayanan KTP-EL bagi penduduk pemula karena informasi

dapat diakses melalui media sosial. Inovasi Hampa tanpa Kamu dapat meningkatkan cakupan kepemilikan KTP-EL, pada tahun 2020 capaian kepemilikan KTP-EL adalah 92% dari jumlah penduduk wajib KTP dan pada tahun 2021 capaian kepemilikan KTP-EL mencapai 99,97% dari jumlah penduduk wajib KTP. Pada aplikasi SIAK, penduduk yang telah mencapai usia wajib KTP namun tidak melakukan perekaman KTP maka datanya otomatis akan dinonaktifkan sehingga capaian kepemilikan KTP-EL dapat mencapai 100% karena pembagiannya lebih sedikit. Dengan adanya inovasi Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk) ini, tentu dapat menciptakan pelayanan prima bagi masyarakat, dapat mencegah terjadinya indikasi percaloan dan penyuapan dalam segala bentuknya sehingga dapat mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang lebih baik. Inovasi ini memberikan dampak yang sangat positif karena selain dapat meningkatkan cakupan kepemilikan KTP-EL, juga dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengurusan dokumen kependudukan lebih awal dan dapat memberikan pemahaman akan pentingnya tertib administrasi kependudukan. Sebagai contoh pada pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu), banyak pemilih pemula yang tidak dapat menggunakan hak pilihnya karena belum memiliki KTP-EL. Sebagian besar Penduduk wajib KTP yang seharusnya melakukan perekaman KTP tepat waktu malah menganut prinsip tiba masa tiba akal sehingga menyulitkan disaat akan melakukan pengurusan dokumen lainnya yang semuanya akan berdasar pada Kartu Tanda Penduduk. Maka pada saat akan melakukan perekaman kadang terkendala dengan banyaknya antrian, perangkat yang bermasalah maupun jaringan yang tidak bersahabat, sehingga petugas pada Dinas Dukcapil terkadang tidak dapat melayani secara maksimal yang berakibat adanya rasa tidak puas pada sebagian masyarakat dengan pelayanan yang diberikan. Maka dengan adanya inovasi Hampa Tanpa Kamu ini dapat memberikan pelayanan istimewa bagi penduduk pemula dan dapat menjadi solusi untuk mendapatkan dokumen kependudukan lebih awal, lebih cepat dan lebih mudah.

**Link** <https://youtu.be/wgyRrs0B8VY>

#### **4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB**

Adanya wujud nyata kepedulian pemerintah yang memberikan hadiah ulang tahun kepada penduduk pemula yang telah melakukan perekaman KTP-EL sejak usia 16 tahun 6 Bulan berupa KTP-EL tepat pada hari ulang tahunnya yang ke 17 dan memberikan akses pelayanan dokumen kependudukan yang lebih mudah dan cepat sehingga dapat meningkatkan kepemilikan KTP-EL bagi penduduk wajib KTP adalah salah satu bentuk pelayanan prima yang diberikan oleh Disdukcapil kepada masyarakat. Dengan meningkatkan kinerja yang lebih baik dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan maka target untuk setiap indikator dapat terpenuhi. Pada tahun 2020 target untuk kepemilikan KTP-EL adalah 100%, namun realisasi capaian kepemilikan KTP-EL tahun 2020 hanya 92% dari jumlah penduduk wajib KTP. Namun di tahun 2021 dengan target 100% diperoleh realisasi capaian 99,97% dari jumlah penduduk wajib KTP. Target yang dicapai pada setiap indikator menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu kegiatan yang dapat menunjukkan capaian kinerja yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi. Indikator kinerja utama yang ditetapkan yakni jumlah penduduk usia 17 tahun ke atas yang memiliki KTP-EL dibagi dengan jumlah penduduk wajib KTP dikali 100%, indikator ini juga menunjukkan keberhasilan capaian target pada indikator TPB untuk kepemilikan KTP-EL Usia 17 tahun ke atas.

**Link**

[https://drive.google.com/file/d/1va0e5zXMG60gm6bZZtNJg3NZHf3hUkBu/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1va0e5zXMG60gm6bZZtNJg3NZHf3hUkBu/view?usp=share_link)

#### **5. Adaptabilitas**

Inovasi Hampa Tanpa Kamu telah disosialisasikan kepada beberapa Desa/Kelurahan, serta Sekolah Menengah Atas yang berada di Kabupaten Takalar. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah melakukan sosialisasi di Kelurahan Palloko, Kecamatan Polongbangkeng Utara dan Desa Ujung Baji, Kecamatan Sanrobone, serta telah melakukan sosialisasi di SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, SMAN 5, SMAN 13 Kabupaten Takalar. Adanya transfer pengetahuan dalam implementasi inovasi Hampa Tanpa Kamu yang dilaksanakan pihak Disdukcapil Kabupaten Takalar akan memberikan dampak

yang sangat baik dalam capaian kepemilikan dokumen kependudukan. Inovasi Hampa Tanpa Kamu rupanya disambut baik oleh masyarakat, khususnya pihak Sekolah karena siswa-siswi yang umurnya menjelang 17 tahun tidak perlu lagi meninggalkan sekolah untuk melakukan perekaman KTP-El di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar, karena setelah ada kesepakatan waktu, maka dari pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil akan datang melakukan perekaman ke Sekolah yang telah menandatangani MOU dan telah mengumpulkan data siswa. Dengan inovasi Hampa Tanpa Kamu ini akan memberikan peluang bagi sekolah-sekolah lain untuk melakukan hal yang sama dengan mengajukan permintaan kerjasama agar pihak Disdukcapil mendatangi sekolah mereka untuk melakukan perekaman KTP-El bagi siswa yang telah berusia 16 Tahun 6 Bulan ke atas, sehingga mereka tidak perlu lagi mendatangi kantor Disdukcapil untuk melakukan perekaman saat usianya telah mencapai usia 17 tahun . Pada pertengahan tahun 2022, peserta Studi Lapangan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan V pada pusat Pengembangan Sumber daya Manusia Kemendagri Regional Makassar telah berkunjung ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk melakukan studi banding mengenai Inovasi pelayanan publik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar telah memperkenalkan Inovasi Layanan yang telah diimplementasikan, yang salah satunya adalah inovasi Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun Dengan Kartu Tanda Penduduk).

**Link** [https://drive.google.com/file/d/1FKdcP1GU7DPDlG7jBXFOOiHXbe777DiN/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1FKdcP1GU7DPDlG7jBXFOOiHXbe777DiN/view?usp=share_link)

## **6. Keberlanjutan**

Inovasi Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk) telah ditetapkan dalam SK Penetapan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Takalar Nomor 07 Tahun 2021, dan dalam SK Bupati 629 Tahun 2021 tentang Penetapan Nama-Nama Inovasi Sebagai Landasan Operasional Penerapan Inovasi Daerah Kabupaten Takalar. Dengan adanya SK Penetapan ini menjadi kekuatan dalam mengimplementasikan inovasi Hampa Tanpa Kamu , karena hal ini menunjukkan adanya komitmen dan dukungan dari Pimpinan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam mencapai tujuan TPB/SDGs untuk peningkatan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk usia 17 tahun ke atas, inovasi ini dapat memberikan jalan keluar terbaik untuk pencapaiannya karena adanya dukungan dari pemerintah pusat yakni Kementrian dalam Negeri dalam hal ini Dirjen Dukcapil untuk terselenggaranya pelayanan administrasi kependudukan yang cepat dan akurat, serta Perkembangan teknologi yang semakin canggih yang akan lebih memudahkan dalam pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil. Dalam pelaksanaan inovasi “Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk)” telah disusun SK Tim Kerja Inovasi Hampa Tanpa Kamu, karena diperlukan Sumber daya manusia terpadu yang handal dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengimplementasikan inovasi ini. Tim kerja Inovasi Hampa Tanpa Kamu telah melaksanakan Bimbingan teknis terlebih dahulu untuk lebih memudahkan pelaksanaannya di lapangan. Dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang handal maka sangat diharapkan inovasi ini dapat berlangsung berkelanjutan, dengan pertimbangan manfaat yang diperoleh masyarakat dengan adanya Inovasi Hampa Tanpa Kamu ini. Selain hal tersebut di atas, dalam keberlanjutan inovasi ini maka telah melibatkan Korwil Pendidikan Wilayah VII Je’nepono-Takalar dan Sekolah Menengah Atas, Dinas Kominfo, Kecamatan, Kelurahan/Desa dan Media Sosial yang tentunya akan mendukung dalam pelaksanaan inovasi Hampa Tanpa Kamu. Dengan membuat MOU yang ditandatangani oleh pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan pihak sekolah, desa ataupun kelurahan maka inovasi ini dapat berjalan berkesinambungan. Adanya sarana dan prasarana, diantaranya seperti Komputer, Iris Mata, Tanda Tangan Elektronik, Scanner, dan alat pendukung lainnya, serta Jaringan untuk menghubungkan Data ke Server SIAK, sangat mendukung pelaksanaan inovasi Hampa Tanpa Kamu. Di dalam pelaksanaan Inovasi Hampa Tanpa Kamu terdapat alokasi anggaran pada DPA Disdukcapil Tahun 2021, DPA Tahun 2022, dan DPA Tahun 2023 yang dapat mendukung terlaksananya inovasi ini. Dengan adanya anggaran yang memadai serta sarana dan prasarana yang baik maka Inovasi Hampa Tanpa Kamu ini tidak akan

mengalami hambatan dalam pengimplementasiannya. Menyikapi tuntutan pelayanan kepada masyarakat, agar kemudahan pengurusan administrasi kependudukan dapat terlaksana dengan baik dan cepat terutama pada pengurusan Kartu Tanda Penduduk, yang menjadi kartu identitas untuk setiap individu maka inovasi Hampa tanpa Kamu telah berkolaborasi bersama pihak-pihak terkait sehingga tujuan dari inovasi Hampa Tanpa Kamu ini dapat terwujud dengan baik. Partisipasi aktif dari masyarakat sebagai objek dalam pelayanan administrasi kependudukan juga sangat diharapkan, sehingga strategi-strategi yang telah disusun dalam program kerja Inovasi Hampa Tanpa Kamu dalam memberikan pelayanan prima dapat dijalankan dengan baik, sehingga tujuan dari inovasi ini dapat tercapai sepenuhnya.

**Link** [https://drive.google.com/file/d/1KOS5u4xfolCJvkYcBy9Q-AJU\\_vrBSUEv/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1KOS5u4xfolCJvkYcBy9Q-AJU_vrBSUEv/view?usp=share_link)

## **7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan**

Dalam mendukung kegiatan Inovasi Hampa Tanpa Kamu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak dapat bekerja sendiri, melainkan perlu dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, baik itu masih dalam instansi pemerintah daerah Kabupaten Takalar maupun dari pihak luar ataupun pihak swasta terlebih dari lagi dibutuhkan dukungan dari masyarakat sebagai objek dari pelayanan administrasi kependudukan. Pelaksanaan Inovasi Hampa Tanpa Kamu (Hadiah Ulang Tahun Umur Tujuh Belas Tahun dengan Kartu Tanda Penduduk) ini melibatkan Korwil Pendidikan Wilayah VII Je'nepono-Takalar, Sekolah Menengah Atas, Dinas Kominfo, Kecamatan, Desa/Kelurahan, RT/RW. Dengan menjaga hubungan dan kerjasama yang baik terhadap pihak-pihak terkait tentunya dapat menciptakan Pelayanan Prima kepada masyarakat secara berkelanjutan. Dalam mendorong partisipasi masyarakat, perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan, sehingga tercipta masyarakat yang tertib administrasi kependudukan.

**Link** [https://drive.google.com/file/d/1aPnj2SY0dfM1AyMwmGFRJm2Zs5Ri5\\_4n/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1aPnj2SY0dfM1AyMwmGFRJm2Zs5Ri5_4n/view?usp=share_link)